BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Teuku Nyak Arif dilahirkan pada tanggal 17 Juli 1899 di Ulee-lee, Banda Aceh. Ayahnya bernama Teuku Nyak Banta yang bernama lengkap Teuku Sri Imeum Nyak Banta, Panglima (kepala daerah) Sagi XXVI Mukim. Ibunya bernama Cut Nyak Rayeuh, bangsawan di daerah Ulee-lee juga. Bahwa Teuku Nyak Arif adalah seorang bangsawan Aceh karena dari garis keturunan seorang bangsawan. Istri Teuku Nyak Banta yang kedua bernama Cut Nyak Cahaya. Dari istrinya yang kedua ini Teuku Nyak Banta mendapat empat orang anak, yaitu Cut Nyak Ubit, Cut Nyak Tengoh, Cut Nyak Maneh dan Teuku Abdul Hamid. Semenjak masa kanak-kanak Teuku Nyak Arif termasuk anak yang cerdas, berani dan mempunyai sifat yang keras. Teuku Nyak Arif membenci Belanda, karena menganggap bangsa itu penjajah negerinya yang membawa kesengsaraan rakyat Aceh
2. Pada tanggal 26 Maret 1873 mengirimkan ultimatum kepada Raja Aceh, agar Aceh menyerah. Ultimatum ini ternyata di tolak oleh rakyat Aceh, Belanda pun mengirimkan ekspedisi yang dipimpin Jenderal Kohier untuk menyerang Aceh dengan sebutan Agresi Militer Belanda I. Pada tahun 1840 Belanda mengirimkan pasukannya kembali, dibawah pimpinan Mayor Jendral van Swieten, untuk mengusir pasukan-pasukan Aceh yan dinamakan perang Agresi Militer Belanda yang ke II. Namun semua usaha yang dilakukan Belanda untuk menguasai Aceh sia-sia dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berhasil walaupun dikedua belah pihak menanggung korban jiwa yang tidak sedikit. kemudian pada tahun 1942 Jepang masuk ke wilayah Aceh dengan tujuan untuk mengusir Belanda dan perlawanan itu juga mendapatkan hal positif bagi kaum Aceh yang dimana pada masa itu ingin mengusir Belanda.

3. Pada tanggal 16 Mei 1927 Teuku Nyak Arif diangkat menjadi anggota Volksraad disamping itu Teuku Nyak Arif juga tetap memegang jabatan Residen Aceh selaku Panglima Sagi 26 Mukim. Teuku Nyak Arif diangkat menjadi anggota Volksraad oleh Gubernur Hens, yang pada waktu itu memerintah didaerah Aceh. Sejak pertengahan 1927 Muhammadiyh telah beridiri di kutaraja, Sigli, Lhok Seumawe dan Takengon berkat dukungan dari Residen Aceh Teuku Nyak Arif, banyak organisasi yang disetujui oleh Teuku Nyak Arif demi mempersatukan persatuan untuk mengusir penjajah yaitu, PUSA, API, TKR, IPI. serta keterlibatan Teuku Nyak Arif dalam mengahadapi Perang saudara yakni Perang Cumbok. pada masa itu Teuku Nyak Arif ingin mempersatukan rakyat Aceh hingga melepaskan semua jabatan yang diembannya demi kemaslahatan umat agar tidak terjadi pertikaian sesama rakyat Aceh.

A. Saran

1. Pengkajian tentang sejarah perlawanan tokoh-tokoh pejuang nasional, seperti tokoh pejuang Aceh yaitu Teuku Nyak Arif yang telah penulis susun ini perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan karena melalui perjuangan beliau yang gigih, akhirnya kita dapat merasakan nikmatnya Kemerdekaan ini. Di samping itu jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pertempuran yang syahid dan sebagai pelaku peristiwa sejarah sangat besar artinya, sehingga melalui kajian ini kita memperoleh kejelasan tentang peristiwa pada masa lampau dan hasilnya dapat digunakan sebagai pelajaran dalam membentuk kebijaksanaan sejarah dimasa akan datang

2. Kepada rekan-rekan generasi muda, generasi penerus harapan bangsa manfaatkanlah dari istilah kemerdekaan ini, yang telah diperleh dengan susah paya, pengorbanan harta benda dan pengorbanan jiwa raga pahlawan kita. Dengan hal ini yang berguna karena masih banyak kewajiban harus kita patuhi dalam hidup ini dipundak kitalah tanggung jawab negeri ini diteruskan karena kita sebagai generasi muda penerus bangsa.
3. Semoga pengkajian semacam ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh rekan-rekan yang lain dengan mengungkapkan tokoh-tokoh pahlawan nasional lainnya karena penulisan semacam ini sangat besar artinya, khususnya untuk menumbuhkan semangat generasi muda dalam rangka mengisi kemerdekaan ini dengan mengharumkan nama negeri ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis berharap semoga apa yang sudah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id